Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 6 No 2 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

KEGIATAN BELAJAR MENGAJI DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN MASJID AT-TAQWA

Ismi Lara Santi Sulikhah[1], Suci Indah Fitriani[2], Aisya Rahma Agesta[3], Siti Khoirun Nisa[4], Lusi Nur'aini[5], Ahmad Nurrohim,Lc., M.Pd.I[6]
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
E-mail: b200230289@student.ums.ac.id, b200230295@student.umc.ac.id, b200230298@student.ums.ac.id, b200230302@student.ums.ac.id, b200230306@student.ums.ac.id, an122@ums.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pendampingan belajar mengaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid At-Taqwa, Singopuran, Kecamatan Kartasura. Tujuan dari adanya kegiatan ini adalah membantu prose pembelajaran Al-Qur'an serta mendukung terbentuknya karakter islami kepada anak sejak usia dini. Peran pendampingan dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti membantu pengajar dalam membimbing anak-anak membaca Iqra', menulis huruf hijaiyah, dan menghafal surah-surah pendek beserta doa-doa harian. Pendekatan yang diterapkan menekankan pada nilai-nilai kemanusiaan dan keterlibatan aktif semua pihak yang menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan semangat motivasi belajar, partisipasi aktif selama proses pembelajaran, serta terciptanya suasana yang lebih cair dan interaktif. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi pengalaman bagi mahasiswa dalam mengasah mengasah keterampilan seperti komunikasi yang efektif, adaptasi beragam karakter anak, serta belajar membimbing dengan sabar dan penuh kasih sayang.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Pendampingan, Taman Pendidikan Al-Qur'an, Belajar Mengaji, Pendidikan Karakter.

ABSTRACT

This community service activity is carried out in the form of mentoring in learning to recite the Quran at the Al-Qur'an Education Park (TPA) of the At-Taqwa Mosque, Singopuran, Kartasura District. The purpose of this activity is to help the process of learning the Quran and support the formation of Islamic character in children from an early age. The role of mentoring is carried out through various activities, such as helping teachers in guiding children to read Iqra', writing hijaiyah letters, and memorizing short surahs along with daily prayers. The approach applied emphasizes humanitarian values and the active involvement of all parties that create a conducive and pleasant atmosphere. The results of the activity show an increase in the spirit of learning motivation, active participation

Article History
Received: Juni 2025
Reviewed: Juni 2025
Published: Juni 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 6 No 2 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

during the learning process, and the creation of a more fluid and interactive atmosphere. Additionally, this activity provides students with an opportunity to hone skills such as effective communication, adapting to various children's personalities, and learning to guide others patiently and lovingly.

***Keywords**: Community Service, Mentoring, Al-Qur'an Education Park, Learning to Recite the Quran, Character Education.*

PENDAHULUAN

Islam adalah agama yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai pendidikan. Islam melihat nilai-nilai pendidikan sebagai fondasi utama dalam kehidupan. Pendidikan dalam Islam tidak hanya mencakup aspek duniawi, tetapi juga mencakup pendidikan rohani dan akhlak yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis. Tujuan pendidikan nilai yang merupakan tujuan pendidikan akhlak yaitu dalam rangka melaksanakan perintah Allah, bukan hanya buat menerima harta, kekuasaan, kenikmatan, ataupun kebahagiaan hayati di global semata. Oleh sebab itu dapat kita pahami bahwa pendidikan nilai dalam ajaran kepercayaan Islam berperanan krusial dalam upaya mewujudkan insan yang utuh atau manusia kamil (Ade Imelda, 2017).

Pendidikan memainkan fungsi penting dalam mengembangkan karakter dan sifat seseorang. Pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk membimbing, mengajar, dan mengembangkan cara berpikir seluruh warga negara. Lewat proses belajar, manusia dibentuk menjadi individu yang berpengetahuan luas, berbudi pekerti baik serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bisa memberikan dampak positif bagi lingkungan sosial. Dalam konteks Pendidikan, agama mengajarkan nilai-nilai spiritual mulai sejak usia dini adalah Langkah krusial untuk menanamkan kecintaan terhadap agama dan memperkuat dasar moral yang kukuh.

Pendidikan Islam yang diberikan kepada anak-anak dari usia dini adalah dasar penting untuk menciptakan generasi yang bertaqwa, cerdas, dan berbudi pekerti. Dengan adanya ajaran islam, anak-anak tidak hanya belajar tentang tuhan dan agama, tetapi juga dipandu untuk menyadari tanggung jawab yang bersifat moral, sosial, dan spiritual dalam kehidupan mereka. Pendidikan Islam sejak kecil efektif dalam menanamkan nilai-nilai baik yang akan menjadi persiapan mereka menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Pendidikan nonformal, seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), merupakan salah satu cara penting untuk mengenalkan dan memperkuat prinsip-prinsip keislaman kepada anak-anak.

TPA Masjid At-Taqwa hadir sebagai wadah untuk melatih anak-anak berkeagamaan melalui program belajar mengaji yang terorganisir dengan baik dan berkelanjutan. Di sini, anak-anak tidak hanya mendapatkan pelajaran tentang membaca Al-Qur'an dengan tepat, tetapi juga diperkenalkan pada pelajaran islam lainnya, seperti doa-doa harian, cara beribadah, serta nilai-nilai akhlak yang baik. Namun, dalam pelaksanaannya, TPA ini menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya pengajar yang berkualitas, dan tingkat kehadiran santri yang tidak selalu stabil karena kesibukan orang tua atau kurangnya motivasi dari anak-anak. Untuk mengatasi hal ini. Maka dari itu kehadiran mahasiswa melalui Program Kerja Lapangan (PKL) menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi tantangan-tantangan yang ada.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan dalam proses kegiatan belajar mengaji yang ada di masjid At Taqwa, Kegiatan ini memberikan warna tersendiri bagi proses belajar mengaji di masjid At-Taqwa, karena mahasiswa disini membimbing anak-anak dalam membaca iqro' dan Al-Qur'an juga mendampingi proses menghafal surah-surah pendek dan doa-doa harian serta mengadakan kajian keislam sederhana kepada anak-anak. Tujuan utama dari kegiatan PKL ini adalah untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam pengabdian masyarakat, sekaligus membantu meningkatkan

kualitas pembelajaran agama untuk anak-anak dengan cara pendekatan yang menyenangkan dan edukatif. Agar proses belajar mengaji tidak monoton dan membosankan kegiatan PKL oleh mahasiswa memberikan sesi ice breaking berupa permainan tebak tebakan Islami dan mengadakan sharing session dimana mahasiswa dan anak-anak bisa saling bercerita. Yang mana hal tersebut merupakan tujuan dari kegiatan PKL sendiri

Kehadiran mahasiswa yang mendampingi pengajar dalam proses belajar mengaji di Masjid At-Taqwa membuat suasana belajar menjadi lebih hidup, menyenangkan, dan interaktif. Mahasiswa membawa energi baru yang menyenangkan bagi anak-anak, sehingga praktik belajar mengaji menjadi tidak membosankan. Cara komunikasi yang ramah dan penuh semangat dari mahasiswa berhasil menarik minat anak-anak, menciptakan kedekatan emosional, dan meningkatkan kebahagiaan dalam belajar. Hal ini pada akhirnya mendorong anak-anak untuk semakin antusias, hadir secara teratur, dan aktif berpartisipasi dalam setiap sesi kegiatan belajar mengaji di Masjid At-Taqwa.

Melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini, diharapkan tercipta kerja sama yang baik antara mahasiswa, pengajar TPA, dan masyarakat sekeliling dalam usaha mengembangkan generasi muda yang mencintai Al-Qur'an dan memiliki akhlak yang baik. Keberadaan mahasiswa dalam kegiatan TPA merupakan salah satu cara untuk memberikan kontribusi secara langsung dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama di bidang pendidikan agama bagi anak-anak. Walaupun dilakukan melalui kegiatan yang sederhana, program ini memiliki arti yang dalam karena dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan spiritual dan moral anak-anak serta memperkuat peran sosial mahasiswa sebagai agen perubahan di Masyarakat.

METODE KEGIATAN

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan sebagai bagian dari usaha untuk melihat secara langsung bagaimana kegiatan belajar mengaji berlangsung di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Masjid At-Taqwa. Dalam proses belajar mengaji di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Masjid At-Taqwa menggunakan dua metode yang berbeda untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran dan membantu anak-anak dan mahasiswa lebih terlibat dalam kegiatan belajar mengaji di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) At-Taqwa. Beberapa metode yang diterapkan dalam kegiatan ini antara lain:

1. Pendampingan aktif: metode yang berfokus pada pendampingan formal dalam proses kegiatan belajar mengaji. Melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di sini mahasiswa membantu pendampingan kegiatan belajar mengaji kepada anak-anak TPA Masjid At-Taqwa dalam proses membaca iqro’ dan Al-Qur’an, menghafal surat-surat pendek, dan kajian keislaman.
2. Interaksi partisipatif: metode yang berfokus pada pembelajaran interaktif, di mana peserta dan pengajar berpartisipasi secara aktif membagikan pengetahuan, pengalaman, dan refleksi dalam lingkungan yang terbuka dan kerja sama. Dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini mahasiswa memberikan permainan edukatif islamiah seperti bermain tebak-tebakan tentang kisah nabi dan kegiatan diskusi setelah mengaji dimana anak-anak bebas bercerita dengan para mahasiswa, disini anak-anak mempunyai kebebasan untuk bercerita, bertanya dan berbagi pengalaman mereka yang kemudian akan ditanggapi secara responsif oleh mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter dan pembentukan akhlak mulia (akhlakul karimah) pada anak-anak merupakan aspek fundamental dalam membangun generasi masa depan yang berintegritas dan berkualitas. Dalam konteks pendidikan Indonesia yang mayoritas beragama Islam, peran Lembaga pendidikan keagamaan non-formal seperti Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) menjadi krusial dalam membentuk karakter dan akhlak anak sejak dini. Dengan adanya keadaan

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 6 No 2 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

tersebut, pada minggu ke-7 kegiatan, kami kelompok PKLPP mendapatkan kesempatan berharga untuk dapat langsung membantu dalam proses pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang berlokasi di Masjid At-Taqwa, Singopuran. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) mengasumsikan bagian penting dalam menyiapkan ujung tombak sebagai pembawa kemajuan dan nasib Negara. Sebab pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) mengintegrasikan bentuk jalan dari pendidikan Al-Qur'an dalam meningkatkan mutu pengetahuan terhadap agama islam terkhusus rasa keagamaan dan pengamalan Al-Qur'an serta kemampuan dalam membaca Al-Qur'an itu sendiri. Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam dunia pendidikan berfungsi sebagai pengembang dalam meningkatkan kemampuan dan pembentukan karakter serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) tidak hanya sebagai tempat anak-anak untuk belajar membaca Al-Qur'an, namun juga menjadi wahan strategis dalam membentuk kepribadian yang religius dan mengamalkan nilai-nilai keislaman. Menurut Prof. Dr. H. Abdul Majid, M.Ag, pakar pendidikan Islam, pembentukan karakter melalui pendidikan berbasis agama merupakan proses penanaman nilai moral dan spiritual secara konsisten, yang paling efektif dimulai sejak usia dini. Ia menyebut bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) termasuk lembaga yang secara alami menjalankan fungsi ini, karena muatan pendidikannya menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sekaligus. Artinya, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) membentuk bukan hanya pengetahuan, tetapi juga sikap dan tindakan peserta didik. Kegiatan yang dilakukan seperti pembiasaan membaca doa harian, hafalan surat-surat pendek, praktik shalat berjamaah, dan kegiatan sosial Islami, secara tidak langsung menginternalisasi nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan rasa hormat. Hal ini mencerminkan bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) bukan sekadar lembaga pembelajaran agama, melainkan juga lembaga pembinaan karakter generasi penerus bangsa yang bermartabat.

Kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang kami laksanakan dalam rangka program PKLPP bertempat di Masjid At-Taqwa, Singopuran, Kecamatan Kartasura. Kegiatan ini bertujuan untuk mendampingi anak-anak dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an serta mendukung terbentuknya generasi Qur'ani, yakni generasi yang menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber nilai, pedoman perilaku, dan rujukan dalam menjalani kehidupan. Generasi Qur'ani ditandai dengan kecintaan yang mendalam terhadap Al-Qur'an, kemampuan membaca dengan baik dan benar, pemahaman terhadap isi kandungan ayat-ayatnya, serta konsistensi dalam mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, TPA memiliki peran strategis sebagai Lembaga pendidikan dasar keislaman yang sangat membantu dalam mencetak generasi yang tidak hanya mahir membaca Al-Qur'an, tetapi juga memiliki kedekatan spiritual dan emosional dengannya, sehingga mereka dapat menjadikannya sebagai pedoman utama dalam kehidupan mereka. Taman Pendidikan Al-Qur'an juga memainkan peran penting dalam meningkatkan pendidikan agama Islam di luar jalur formal, terutama di tengah tantangan zaman yang semakin kompleks dan derasnya arus budaya global yang seringkali bertentangan dengan nilai-nilai Islam.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 6 No 2 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Dalam rangka program PKLPP, kegiatan pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid At-Taqwa di Singopuran menghasilkan banyak temuan penting yang berkaitan dengan 5ayin untuk membangun karakter anak berdasarkan nilai-nilai keislaman. Mahasiswa secara aktif membantu anak-anak menulis huruf hijaiyah, menghafal surat pendek, dan belajar membaca Iqra' selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini menunjukkan bahwa anak-anak sangat tertarik untuk belajar. Meskipun kemampuan mereka beragam, dari yang baru belajar membaca huruf hingga yang mahir membaca Al-Qur'an, semangat mereka untuk belajar tetap tinggi. Pendekatan yang diterapkan menekankan pada nilai-nilai kemanusiaan dan keterlibatan aktif semua pihak, dengan mahasiswa berperan sebagai guru dan teman belajar yang menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan. Hal ini terbukti membantu anak-anak merasa lebih nyaman dan lebih percaya diri, terutama mereka yang sebelumnya pendiam atau mudah terdistract. Metode ini menegaskan bahwa relasi emosional yang kuat sangat penting dalam pendidikan anak usia dini.

Gambar 1 [Pelaksanaan TPA di Masjid At-Taqwa Singopuran]

*Gambar 2 [Pelaksanaan TPA di Masjid At-Taqwa Singopuran]*Sebagai upaya inovatif dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna, mahasiswa melaksanakan kegiatan kuis interaktif pada akhir sesi pengajaran. Kegiatan ini tidak hanya dimaksudkan sebagai alat evaluasi untuk mengukur pemahaman peserta didik memahami materi yang telah disampaikan, tetapi juga dirancang sebagai strategi pembelajaran yang mendorong tumbuhnya motivasi belajar. Suasana kuis yang dikemas secara santai namun tetap edukatif dinilai mampu mendorong partisipasi aktif, meningkatkan antusiasme, dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Penghargaan simbolis seperti hadiah kecil meningkatkan semangat belajar dan menciptakan kedekatan emosional antara pendidik dan siswa. Pada akhirnya, ini menghasilkan lingkungan belajar yang positif. Melalui interaksi langsung dengan anak-anak, mahasiswa dapat mengasah keterampilan seperti komunikasi yang efektif, adaptasi beragam karakter anak, serta belajar membimbing dengan sabar dan penuh kasih sayang.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 6 No 2 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Gambar 3 [Pemberian Hadiah Kepada Pemenang Kuis]

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PKL-PP di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid At-Taqwa, Singopuran, dapat disimpulkan bahwa peran TPA sangat penting dalam membentuk karakter anak sejak usia dini, khususnya dalam membangun akhlak mulia dan meningkatkan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Melalui pendekatan pembelajaran yang mencakup kegiatan membaca Iqra', menulis huruf hijaiyah, menghafal surat-surat pendek, serta pembiasaan ibadah harian, TPA berhasil menjadi sarana pendidikan keagamaan yang efektif. Anak-anak tidak hanya diajarkan kemampuan kognitif keislaman, tetapi juga dibimbing untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Keterlibatan mahasiswa dalam mendampingi anak-anak memberikan kontribusi positif, baik dalam membantu proses belajar maupun menciptakan suasana yang lebih akrab dan nyaman. Melalui pendekatan edukatif dan interaktif, seperti kuis dan hadiah, semangat belajar anak-anak meningkat. Kegiatan ini juga memberikan mahasiswa kesempatan untuk melatih keterampilan mengajar, beradaptasi dengan karakter anak-anak, serta mengembangkan rasa empati dan kepedulian sosial.

PERSANTUNAN

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian di TPA Masjid At-Taqwa, Singopuran. Terima kasih kepada pengurus masjid dan para ustadz/ustadzah atas sambutan hangat dan bimbingannya, serta kepada anak-anak TPA yang telah menjadi teman belajar yang menyenangkan. Kami juga menghaturkan apresiasi kepada dosen pembimbing dan pihak kampus atas arahan dan dukungan selama kegiatan ini berlangsung. Semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT dan kegiatan ini membawa manfaat bagi semua pihak.

Daftar Pustaka

Frimayanti, A.I. 2017. *Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam*. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam. 8 (II): 228

Utama, S.S.R., Ekawati, Y., Siregar, P.A., Hutasoit, A.F. 2023. *Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Membangun Akhlakul Karimah*. 10 (I): 50

Suyitno. 2018. *Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Pendidikan Karakter*. 10

Nashikhah, M. 2016. *Peranan Soft Skill dalam Menumbuhkan Karakter Anak TPA*. 35-37